

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI
KEUANGAN DAN RESILIENSI KEUANGAN PADA
UMKM DI KABUPATEN KARANGASEM**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : PUTU ANISA VITRI
NIM : 2115644139**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DAN RESILIENSI KEUANGAN PADA UMKM DI KABUPATEN KARANGASEM

Putu Anisa Vitri
2115644139

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan dan resiliensi keuangan pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sektor perdagangan di Kabupaten Karangasem. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan keterbatasan akses terhadap layanan keuangan formal. Penelitian ini juga menguji peran mediasi dari inklusi keuangan dalam hubungan antara literasi keuangan dan resiliensi keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis data Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS) yang diolah menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden pelaku UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Karangasem, dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan dan resiliensi keuangan. Inklusi keuangan juga berpengaruh signifikan terhadap resiliensi keuangan. Selain itu, inklusi keuangan terbukti memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap resiliensi keuangan. Hasil ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB), yang menjelaskan bahwa sikap dan pengetahuan individu terhadap keuangan dapat memengaruhi perilaku aktual dalam mengakses layanan keuangan dan bertahan secara finansial.

Penelitian ini memberikan implikasi bagi UMKM, pemerintah daerah, dan lembaga keuangan untuk mendorong literasi dan inklusi keuangan secara berkelanjutan guna memperkuat ketahanan ekonomi pelaku usaha.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Resiliensi Keuangan, UMKM

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL INCLUSION
AND FINANCIAL RESILIENCE OF
MSME's IN KARANGASEM REGENCY**

Putu Anisa Vitri

2115644139

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy on financial inclusion and financial resilience of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the trade sector in Karangasem Regency. MSMEs play a crucial role in the regional economy; however, they still face challenges in financial management and limited access to formal financial services. This research also aims to test the mediating role of financial inclusion in the relationship between financial literacy and financial resilience.

This study uses a quantitative approach with data analysis techniques using Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS) with SmartPLS 4 software. The sample consisted of MSME actors in the trade sector in Karangasem Regency, determined using purposive sampling.

The results show that financial literacy has a positive and significant effect on both financial inclusion and financial resilience. Financial inclusion also has a significant effect on financial resilience. In addition, financial inclusion significantly mediates the effect of financial literacy on financial resilience. These findings support the Theory of Planned Behavior (TPB), which explains that the knowledge and attitudes of individuals toward finance can influence actual behavior in accessing financial services and maintaining financial stability.

This research provides implications for MSMEs, local governments, and financial institutions to promote financial literacy and inclusion continuously to strengthen the economic resilience of business actors.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Resilience, MSMEs*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>.....	<i>iii</i>
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir	18
D. Model Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
B. Pembahasan.....	53
C. Keterbatasan penelitian	57
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah UMKM Kabupaten Karangasem	27
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	29
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan	39
Tabel 4. 2 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Inklusi Keuangan	40
Tabel 4. 3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel Resiliensi Keuangan	41
Tabel 4. 4 Hasil Nilai Outer Loading Sebelum Penghapusan	43
Tabel 4. 5 Hasil Nilai Average Variance Extracted (AVE)	44
Tabel 4. 6 Hasil Nilai Outer Loading Setelah Penghapusan	44
Tabel 4. 7 Hasil Nilai Cross Loading	45
Tabel 4. 8 Hasil Nilai Fornell-Larcker Criterion.....	46
Tabel 4. 9 Hasil Nilai Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT).....	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji Cronbach's Alpha dan Composite Reliability.....	48
Tabel 4. 11 Hasil Uji Path Coefficient.....	48
Tabel 4. 12 Hasil Uji R Square	49
Tabel 4. 13 Hasil Uji Hipotesis Langsung	49
Tabel 4. 14 Hasil Uji Hipotesis Tidak Langsung (Mediasi)	51
Tabel 4. 15 Hasil Pengujian Fit Model	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	20
Gambar 2. 2 Model Hipotesis.....	25
Gambar 4. 1 Diagram Berdasarkan Klasifikasi Usaha Responden	37
Gambar 4. 2 Diagram Berdasarkan Alamat Usaha Responden	38
Gambar 4. 3 Diagram Jalur	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner	67
Lampiran 2: Karakteristik Responden	70
Lampiran 3: Tabulasi Data	73
Lampiran 4: Hasil Uji <i>Outer Model</i>	74
Lampiran 5: Hasil Uji <i>Inner Model</i>	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sektor yang berperan penting saat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui kontribusinya yang signifikan. Sekitar 60,5% memberikan andil besar pada PDB sekaligus menyerap sekitar 97% tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Koperasi dan UKM, 2023). Namun, meskipun UMKM berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi, tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya pemahaman masyarakat terhadap keuangan serta keterbatasan ketersediaan dan keterjangkauan layanan keuangan resmi. Menurut hasil yang diperoleh dari SNLIK pada tahun 2024 oleh OJK, indeks inklusi keuangan konvensional di Provinsi Bali mencapai 73,55%, sedangkan ukuran partisipasi masyarakat terhadap akses keuangan hanya 65,08%. Pada aspek keuangan syariah, indeks inklusi jauh lebih rendah, yakni 12,88%, sementara literasi syariah sebesar 39,11% (OJK, 2024). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa meskipun akses keuangan cukup luas, banyak pelaku UMKM belum memahami secara optimal cara memanfaatkan layanan tersebut untuk mendukung keberlangsungan usahanya.

Di lansir dari laman www.antaranews.com dari total 448.434 UMKM di Bali, hanya 34% yang telah menerapkan digitalisasi dalam kegiatan pemasaran dan pengelolaan keuangan. Rendahnya tingkat digitalisasi ini dapat memperparah lemahnya literasi dan pengelolaan keuangan, sehingga membuat

UMKM lebih rentan terhadap krisis keuangan. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat kredit bermasalah (*Non-Performing Loan/NPL*) di Karangasem yang mencapai 4,12%, tertinggi kedua di Bali (Dewi et al., 2023). Tingginya NPL dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman pengelolaan pinjaman serta rendahnya resiliensi keuangan pelaku UMKM. Oleh karena itu, penelitian mengenai bagaimana literasi keuangan dapat mempengaruhi inklusi keuangan serta membentuk resiliensi keuangan UMKM menjadi semakin relevan.

Kabupaten Karangasem mencatat kenaikan jumlah UMKM dari 53.101 unit pada 2024 menjadi 53.459 unit pada 2025, terdiri atas 52.793 usaha mikro, 625 usaha kecil, dan 41 usaha menengah (Loka Santika, 2025). Mayoritas UMKM bergerak di sektor perdagangan (31.954 unit), non-industri pertanian (13.714 unit), serta industri pertanian (3.118 unit) (Ibnu Khaldun, 2025). Dominasi usaha mikro dan perdagangan ini menunjukkan perlunya penguatan usaha kecil di Karangasem. Pemerintah daerah melalui Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan telah menyelenggarakan Pelatihan Kewirausahaan bagi Pelaku Usaha Mikro selama empat hari pada 27–30 Mei 2024, yang diikuti oleh 42 peserta dari delapan kecamatan (Pemkab Karangasem, 2024). Selain itu, KP2KP Amlapura bekerja sama dengan Dinas UMKM menyelenggarakan edukasi kewajiban perpajakan bagi pelaku usaha (KP2KP Amlapura, 2024). Namun, cakupan pelatihan yang masih terbatas dari sisi jumlah peserta dan kontennya mengindikasikan kebutuhan intervensi yang lebih luas dan berkelanjutan. UMKM di Karangasem umumnya masih bergerak di usaha mikro dengan modal serta omzet rendah. Banyak dari mereka berasal

dari sektor informal, seperti perdagangan kelontong, olahan makanan tradisional, hingga kriya lokal (Loka Santika, 2025). Hal ini mencerminkan karakter industri UMKM lokal yang berbasis rumah tangga dan ekonomi lokal, namun belum banyak mendapat akses ke peningkatan kapasitas keuangan. Dengan kondisi pertumbuhan UMKM yang dominan usaha mikro, pelatihan yang masih terbatas, dan karakter pelaku usaha yang informal, penelitian ini sangat relevan. Khususnya untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan memengaruhi inklusi dan resiliensi keuangan, serta memberikan dasar bagi program pendampingan yang lebih tepat sasaran dan kontekstual.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas hubungan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam konteks UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Indriyani (2024) menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku UMKM terhadap keuangan, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengakses layanan keuangan formal. Namun, penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Natalia et al., (2020) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap inklusi keuangan. Keadaan ini dipengaruhi oleh variabel lain yang turut berperan seperti keterbatasan infrastruktur keuangan, kurangnya kepercayaan terhadap lembaga keuangan formal, serta kebiasaan menggunakan sistem keuangan informal yang dapat dijangkau dengan lebih mudah oleh UMKM. Temuan serupa juga terlihat dalam kajian yang dilakukan oleh Septiani dan Wuryani (2020) menemukan kemampuan memahami keuangan dan kemudahan akses

finansial terbukti mendukung performa usaha mikro, kecil, dan menengah, namun tidak secara langsung meningkatkan resiliensi keuangan. Resiliensi keuangan dalam konteks UMKM merujuk pada kemampuan suatu usaha dalam bertahan menghadapi ketidakpastian ekonomi serta risiko finansial. Studi ini menyimpulkan bahwa faktor lain, seperti kebijakan pemerintah dan fleksibilitas model bisnis, lebih berperan dalam meningkatkan ketahanan keuangan UMKM. Sebaliknya, studi oleh Salma et al., (2024) menemukan bahwa inklusi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan resiliensi keuangan UMKM, terutama melalui kemudahan akses kredit dan layanan perbankan yang lebih inklusif.

Dari beberapa temuan penelitian sebelumnya, terdapat kesenjangan penelitian yang masih perlu dikaji lebih lanjut, terutama dalam melihat bagaimana keterkaitan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan resiliensi keuangan secara lebih komprehensif. Perbedaan hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel-variabel tersebut tidak bersifat linier dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji lebih dalam apakah literasi keuangan secara langsung meningkatkan inklusi keuangan serta bagaimana dampaknya terhadap resiliensi keuangan UMKM, khususnya di Kabupaten Karangasem

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam beberapa aspek. Pertama, penelitian ini berfokus pada Kabupaten Karangasem, yang belum banyak diteliti dalam konteks literasi keuangan dan inklusi keuangan UMKM. Kedua, penelitian ini tidak hanya mengukur dampak literasi dan inklusi keuangan terhadap kinerja

usaha, tetapi juga melihat bagaimana kedua faktor tersebut berkontribusi terhadap resiliensi keuangan UMKM dalam menghadapi tekanan ekonomi. Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM), yang memungkinkan analisis hubungan variabel secara lebih mendalam dan akurat.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literasi keuangan dan inklusi keuangan yang lebih efektif di Kabupaten Karangasem. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi pemerintah daerah dan lembaga keuangan dalam merumuskan kebijakan yang lebih tepat sasaran untuk meningkatkan akses keuangan dan ketahanan UMKM dalam menghadapi berbagai tantangan ekonomi di masa depan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kabupaten Karangasem?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap resiliensi keuangan pada UMKM di Kabupaten Karangasem?
3. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap resiliensi keuangan pada UMKM di Kabupaten Karangasem?
4. Apakah inklusi keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap resiliensi keuangan pada UMKM di Kabupaten Karangasem?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki sejumlah batasan agar hasil yang diperoleh dapat diinterpretasikan secara lebih akurat dan fokus. Penelitian ini hanya berfokus pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada di Kabupaten Karangasem, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk UMKM di wilayah lain yang memiliki karakteristik ekonomi berbeda. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini meliputi literasi keuangan sebagai variabel independen, inklusi keuangan sebagai variabel mediasi, dan resiliensi keuangan sebagai variabel dependen.

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM di Kabupaten Karangasem. Selain itu, wawancara dengan beberapa pelaku UMKM dan pihak terkait juga dapat dilakukan untuk memperdalam analisis. Dari segi metode analisis, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Squares* (PLS) yang dipilih karena dianggap mampu menguji hubungan antar variabel serta mengidentifikasi efek mediasi dalam model yang kompleks.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dilandasi dari perumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu:

- a. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan pada UMKM di Kabupaten Karangasem.

- b. Untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap resiliensi keuangan pada UMKM di Kabupaten Karangasem.
- c. Untuk menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap resiliensi keuangan pada UMKM di Kabupaten Karangasem.
- d. Untuk menganalisis apakah inklusi keuangan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap resiliensi keuangan pada UMKM di Kabupaten Karangasem

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat baik dari ranah teori maupun dalam penerapannya secara praktis.

a. Manfaat Teoretis

Dengan hasil yang diperoleh, studi ini diharapkan berkontribusi terhadap kemajuan pengetahuan, terutama dalam ranah akuntansi dan keuangan UMKM, serta memperkuat teori dalam bidang perilaku finansial seperti *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam konteks UMKM.

Diharapkan, hasil studi ini memberikan pemahaman yang lebih luas dalam bidang keuangan, khususnya mengenai hubungan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan resiliensi keuangan pada UMKM

b. Manfaat Praktis

1) Bagi UMKM

Studi ini diharapkan dapat berkontribusi secara nyata bagi pelaku UMKM di Kabupaten Karangasem dalam meningkatkan pemahaman mereka mengenai pentingnya literasi dan inklusi keuangan. Melalui hasil temuan ini, pengelolaan keuangan pada UMKM dapat dirancang dengan lebih strategis dan bijaksana, termasuk dalam memanfaatkan layanan keuangan formal guna memperkuat ketahanan usaha terhadap ketidakpastian ekonomi.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan bagi Politeknik Negeri Bali, khususnya dalam memperkaya literatur di bidang literasi keuangan, inklusi keuangan, serta resiliensi finansial UMKM. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan dasar dalam pengembangan kurikulum maupun kegiatan penelitian lanjutan yang relevan dengan topik serupa.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber pemahaman dan referensi akademik bagi mahasiswa, khususnya bagi yang berminat melakukan kajian lebih dalam mengenai pengelolaan keuangan UMKM. Dengan adanya studi ini, mahasiswa dapat memperoleh perspektif yang lebih luas mengenai pentingnya

penguatan aspek keuangan dalam meningkatkan daya tahan usaha mikro di tengah dinamika ekonomi.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Karangasem. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan, maka semakin besar kemungkinan pelaku usaha untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan formal. Hal ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB), di mana literasi keuangan membentuk sikap positif dan niat untuk berperilaku finansial yang bijak.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi keuangan. Artinya, pemahaman keuangan yang baik akan meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola risiko dan bertahan dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB), literasi keuangan memberikan kontrol perilaku yang dipersepsikan, yang memperkuat kemampuan bertahan dalam tekanan keuangan.
3. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi keuangan. Semakin besar akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan, maka semakin tinggi pula daya tahan keuangan mereka. Akses

ini berperan sebagai perilaku aktual yang didorong oleh niat dan persepsi kontrol sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

4. Inklusi keuangan secara signifikan memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap resiliensi keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak hanya berpengaruh secara langsung terhadap ketahanan keuangan, namun juga melalui peningkatan akses ke layanan keuangan formal.

B. Implikasi

Penelitian ini mengharapkan implikasi positif bagi beberapa pemangku kepentingan, diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung dan memperkuat *Theory of Planned Behavior* (TPB), khususnya dalam konteks perilaku keuangan pelaku UMKM. Hasilnya menunjukkan bahwa sikap, niat, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan memegang peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan aktual, seperti mengakses layanan keuangan (inklusi) dan membentuk ketahanan keuangan (resiliensi).

2. Implikasi Praktis

Bagi pelaku UMKM, penting untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan yang bijak dan mengakses layanan keuangan secara optimal.

Bagi pemerintah daerah dan lembaga keuangan, hasil ini menunjukkan perlunya program edukasi keuangan yang berkelanjutan serta kebijakan

inklusi keuangan yang lebih adaptif terhadap kebutuhan UMKM, khususnya di wilayah pedesaan seperti Karangasem.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi pelaku UMKM, diharapkan mulai memperhatikan pengelolaan keuangan usaha secara sederhana, seperti pencatatan arus kas harian, mengenal produk tabungan, dan memanfaatkan layanan keuangan digital. Langkah kecil ini dapat membantu memperkuat kemampuan bertahan usaha meskipun tanpa program pelatihan yang besar.
2. Bagi pemerintah dan lembaga terkait, dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai salah satu masukan awal untuk memperluas cakupan pelatihan literasi keuangan, khususnya bagi pelaku usaha mikro yang jumlahnya dominan di Karangasem. Kegiatan dapat dimulai dari pelatihan praktis berskala kecil yang langsung menyentuh kebutuhan pelaku usaha.
3. Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini memiliki keterbatasan pada penggunaan data kuesioner yang sebagian besar diisi secara self-report, sehingga memungkinkan adanya bias persepsi dari responden. Selain itu, penelitian ini hanya menggunakan responden dari satu kabupaten dengan sektor usaha perdagangan, sehingga hasilnya belum tentu mewakili UMKM di wilayah lain atau sektor usaha berbeda. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan teknik pengumpulan data yang lebih

beragam, menambah wilayah penelitian, atau memperluas sektor usaha yang diteliti agar hasilnya lebih generalis



DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, M. K., Nurfadilah, N., Auliav, R. L., & Pandin, M. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Financial Resilience Pada Umkm (Studi Pelaku Umkm Di Kelurahan Ngagel Surabaya). *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), 170-187. doi:<https://doi.org/10.54066/jikma.v1i4.487>
- Ainiyah, F., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Fintech dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(3). doi:<https://doi.org/10.30651/jms.v7i3.12762>
- Ariana, I. M., Wiksuana, I. B., Candraningrat, I. R., & Baskara, I. K. (2023). The effects of Financial Literacy and Digital Literacy on Financial Resilience: Serial Mediation Roles of Financial Inclusion and Financial Decisions. *USCM*, 233. doi:10.5267/j.ucsm.2023.12.008
- Astohar, A., Praptitorini, M. D., & Shobandiyah, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis teknologi terhadap inklusi keuangan (Studi kasus pada UMKM di Kabupaten Demak). *The Academy Of Management and Business*, 1(2), 69-79. doi:10.55824/tamb.v1i2.147
- Demirguc-Kunt, A., Ansar, S., Klapper, L., & Singer, D. (2021). Financial inclusion, digital payments, and resilience in the age of COVID-19. *World Bank Report*.
- Estianingtyas, F., Jofanka, A. D., Sa'diyah, S., & R.Pandin, M. Y. (2023). The Influence of Financial Intelligence and Literacy on MSME Financial Resilience in the Jambangan Culinary Tourism Center, Surabaya. doi:<https://doi.org/10.31219/osf.io/6ej8d>
- Geriadi, M. A., Sawitri, N. Y., Wijaya, B. A., & Putri, I. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 178-187. doi:<https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i2.23401>
- Hair, J. H., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling. *Handbook of Market Research*, 587-632.
- Hardika, N. S., Ariana, I. M., Ningsih, N. A., & Sukayasa, I. K. (2024). The Role of Financial Literacy in Enhancing Financial Inclusion and Rational Decision: Implications for MSME' Financial Performance. *The International Journal of Business Management and Technology*, 8(5), 102-109.

- Indriyani, R. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Finansial terhadap Inklusi Keuangan Masyarakat Desa di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Cahaya Mandalika* , 1270-1279.
- Korompis, H. D., Saerang, D. P., & Wangke, S. J. (2023). The Influence of Financial Literacy and Financial Attitude on Financial Resilience of Micro, Small, Medium Enterprises (MSMES) In Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(3), 371-380. doi:<https://doi.org/10.35794/emba.v11i3.49580>
- Liska, R., Machpudin, A., Khasa, M. A., Ratnawati, R., & Wediawati, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jambi). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(04), 1034-1043. doi:<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i04.21796>
- Lusardi, A., Hasler, A., & Yakoboski , P. (2021). Building up financial literacy and financial resilience. *Mind & Society*, 20, 181-187.
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital*, 89-100.
- Natalia, M. A., Kurniasari, F., Hendrawati, E., & Oktaviani, V. M. (2020). Indonesia Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Dengan Menggunakan Social Capital Sebagai Variabel Mediator. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(1), 16-33.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Diambil kembali dari <https://www.ojk.go.id>
- Pradana, G. B., & Suarmanayasa, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Modal Sosial Terhadap Inklusi Keuangan Pada Buruh Angkut Barang Di Pasar Banyuasri. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 8(2), 273-281.
- Rohmah, R. M., & Gunarsih, T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Fintech Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat DI Yogyakarta. *In Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 219-226.
- Salma, D. F., Cahyadi, E. R., & Purwanto, B. (2024). Pengaruh Resiliensi Baitul Maal Wa Tamwil, Inklusi dan Literasi Keuangan Terhadap Resiliensi Usaha Mikro Selama Covid-19. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 10(1), 228-228. doi:<https://doi.org/10.17358/jabm.10.1.228>
- Sari, A. N., & Kautsar, A. (2020). Analisis pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan demografi terhadap inklusi keuangan pada masyarakat di

Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(4), 1233-1246.
doi:<https://doi.org/10.26740/jim.v8n4.p1233-1246>

Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 3214-3236. doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i08.p16>

Yuliyanti, P., & Pramesti, D. A. (2021). Tercapainya Inklusi Keuangan Mampukah dengan Literasi Keuangan dan Financial Technology : Studi Kasus: Masyarakat Kota Magelang, Jawa Tengah. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 29(2), 57-70.
doi:<https://doi.org/10.32477/jkb.v29i2.292>

